

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja. Pendidikan kejuruan mempunyai arti yang bervariasi namun dapat dilihat suatu benang merahnya. SMK lebih mengutamakan pengembangan kompetensi peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu, memiliki potensi dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan Dunia kerja (Sawitono, 2013).

SMK Negeri 9 Bandung merupakan salah satu sekolah kejuruan yang mengembangkan kompetensi keahlian pariwisata di kota Bandung yang diupayakan pemerintah untuk mempersiapkan tenaga yang berkualitas dalam bidang Pariwisata. SMKN 9 Bandung memiliki 8 kompetensi keahlian yaitu Usaha Perjalanan Wisata (UPW), Jasa Boga, Patiseri, Tata Busana, Tata Kecantikan Rambut, Tata Kecantikan Kulit, Desain Komunikasi Visual (DKV), dan Akomodasi Perhotelan.

Kurikulum SMK/MAK khususnya SMK Negeri 9 Bandung sesuai dengan silabus mata pelajaran Tata Graha 2016/2017, Mata pelajaran dibagi ke dalam tiga kelompok yaitu, normatif, adaptif, dan produktif. Kelompok mata pelajaran produktif yang terdapat pada kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan wajib ditempuh peserta didik pada kelas XI.

Mata pelajaran Tata Graha memiliki kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Kompetensi dasar tersebut tercantum dalam kurikulum SMK Negeri 9 Bandung bidang kompetensi keahlian akomodasi perhotelan, yaitu pembelajaran mengenai *public area* yang salah satu kompetensinya adalah pembersihan area umum secara manual (Silabus, 2016).

Prosedur pembersihan area umum secara manual dibagi menjadi dua bagian yaitu, pembersihan area kering dan pembersihan area basah. Salah satu pembersihan *public area* secara basah yaitu pembersihan *restroom* atau membersihkan *sanitary equipment*. Prosedur membersihkan *sanitary equipment*

Ajeng Krisma Lestari, 2017

**ANALISIS KEMAMPUAN PSIKOMOTOR PESERTA DIDIK PADA PELAKSANAAN PRAKTIK
MEMBERSIHKAN SANITARY EQUIPMENT DI EDOTEL SMK NEGERI 9 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan salah satu kegiatan praktik yang harus dilaksanakan oleh peserta didik di Edotel yang meliputi pembersihan secara manual di area basah dengan menggunakan teknik *flushing*, *brushing*, *rinsing*, dan *dryng* pada pembersihan *toilet bowl*, *wash basin*, *mirror*, *wall*, dan *floor* (Darmayanti, 2009).

Pada pelaksanaan praktik membersihkan *sanitary equipment* diharapkan peserta didik memiliki kemampuan yang harus sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut perlu difasilitasi dengan proses pembelajaran yang baik sebagai tolak ukur ketercapaiannya mata pelajaran Tata Graha. Salah satunya yaitu pelaksanaan praktek harus dilaksanakan dengan baik karena apabila praktek yang dilaksanakan tidak sesuai dengan standar ideal menurut standar operasional prosedur yang telah ditetapkan, maka peserta didik belum memiliki kompetensi prosedur membersihkan *sanitary equipment* (Lestari, 2015).

SOP dalam melaksanakan praktik membersihkan *sanitary equipment* adalah salah satu aspek yang mempengaruhi peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan, kinerja peserta didik dalam melaksanakan praktik. SOP tersebut berguna untuk mengetahui aturan atau tata cara dalam praktik. SOP adalah tahapan yang dibakukan dan harus dilalui pada saat para peserta didik melaksanakan praktik membersihkan *sanitary equipment*.

Jalaludin (2012, hlm. 5) menyatakan bahwa “Salah satu yang sangat mempengaruhi pada kinerja seseorang untuk melakukan pekerjaan yaitu diberlakukannya standar operasional prosedur”. SOP berguna untuk mengefektifkan dan mengefesiesikan kegiatan juga dapat meningkatkan efektivitas pelayanan. Pemakaian SOP dapat menghindari ketidak disiplin yang dilakukan oleh pekerja, yang berfungsi memberikan pengawasan kepada setiap anggota untuk bekerja sesuai dengan standar yang berlaku.

Membersihkan *sanitary equipment* mempunyai aturan dan tata cara atau SOP dalam pelaksanaannya. SOP yang digunakan di SMK Negeri 9 Bandung adalah SOP hotel. Sejalan dengan yang dikemukakan Jalaludin (2012, hlm.6) SOP dapat dijadikan sebagai panduan atau pedoman kerja agar kegiatan dapat terkontrol, sehingga target yang ingin dicapai dapat terwujud secara maksimal. SOP praktik

Ajeng Krisma Lestari, 2017

**ANALISIS KEMAMPUAN PSIKOMOTOR PESERTA DIDIK PADA PELAKSANAAN PRAKTIK
MEMBERSIHKAN SANITARY EQUIPMENT DI EDOTEL SMK NEGERI 9 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membersihkan *sanitary equipment* meliputi tahap pertama yaitu persiapan diri (*grooming*), persiapan peralatan, persiapan bahan pembersih. Tahap kedua yaitu proses pelaksanaan praktek yang meliputi prosedur pembersihan *toilet bowl*, *mirror wash basin*, *wash basin*, dinding, dan lantai.

Pada Pelaksanaan praktik membersihkan *sanitary equipment* kemampuan psikomotor merupakan faktor penting dalam proses pengembangan dan penyiapan sumber daya manusia (SDM). Sejalan dengan yang dikemukakan (Djohar, 2012) latihan akan efektif apabila pemberian latihan berupa pengalaman khusus yang terwujud dalam kebiasaan yang benar, latihan diarahkan pada pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik. Peserta didik SMK Negeri 9 Bandung yang mengikuti pembelajaran tata graha dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pelaksanaan praktik membersihkan *sanitary equipment*. Keterampilan tersebut sangat berguna bagi peserta didik sebagai bekal dalam menghadapi dunia industri maupun pada dunia kerja. Pelaksanaan praktik membersihkan *sanitary equipment* dikatakan berhasil jika dapat menciptakan peserta didik yang berkompoten. Kompetensi peserta didik tersebut meliputi penguasaan kognitif, afektif dan psikomotor.

Kemampuan psikomotor merupakan salah satu yang menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan yang terkandung pada kedua kompetensi kognitif dan afektif dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Kemampuan psikomotor menurut Bott P.A, (1996) tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) yang meliputi empat tahap pengamatan (*observation*), peniruan (*imitation*), praktek (*practice*) dan adaptasi (*adaptation*).

Menurut Leighbody (dalam Depdiknas, 2008, hlm.3), menjelaskan bahwa “keterampilan yang dilatih melalui praktik secara berulang-ulang akan menjadi kebiasaan atau otomatis dilakukan”. Sementara itu Goetz (dalam Depdiknas, 2008, hlm.4) dalam penelitiannya melaporkan bahwa “latihan yang dilakukan berulang-ulang akan memberikan pengaruh yang sangat besar pada pematangan keterampilan”.

Yulianti, N, dkk (2014) mengemukakan salah satu cara menilai kompetensi keterampilan adalah melalui pengamatan langsung terhadap kinerja peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Penilaian kinerja meminta peserta didik untuk

Ajeng Krisma Lestari, 2017

ANALISIS KEMAMPUAN PSIKOMOTOR PESERTA DIDIK PADA PELAKSANAAN PRAKTIK MEMBERSIHKAN SANITARY EQUIPMENT DI EDOTEL SMK NEGERI 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendemostrasikan dan mengaplikasikan pengetahuan ke dalam konteks yang sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan. Hal ini bisa kita lihat dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan peserta didik selama praktik berlangsung, sehingga dari aktivitas tersebut kita bisa melihat kemampuan kinerja yang dimiliki oleh peserta didik pada saat melakukan praktik membersihkan *sanitary equipment* di Edotel SMK Negeri 9 Bandung.

Penilaian menggunakan lembar observasi kriteria unjuk kerja yang merujuk pada tahapan kemampuan psikomotor menurut Bott P.A (1996) tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) yang meliputi tahap pengamatan (*observation*), peniruan (*imitation*), dan praktek (*practice*). Penilaian ini dapat digunakan untuk menilai kemampuan psikomotor peserta didik dalam pelaksanaan praktik membersihkan *sanitary equipment* sesuai dengan SOP.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti saat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada bulan Agustus sampai Desember 2016 menunjukkan bahwa dalam mata pelajaran *Public Area* pada proses pelaksanaan praktik membersihkan *sanitary equipment* yang terjadi di SMK Negeri 9 Bandung, menunjukkan masih adanya peserta didik yang melaksanakan praktik membersihkan *sanitary equipment* kurang sesuai dengan SOP.

Latar belakang masalah di atas memaparkan adanya masalah bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemampuan dalam melaksanakan praktik sesuai dengan SOP. Fenomena ini memaparkan masalah yang perlu diteliti untuk peningkatan kemampuan psikomotor peserta didik. Sejalan dengan pemaparan tersebut, mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis kemampuan Psikomotor Peserta Didik Pada Pelaksanaan Praktik Membersihkan *Sanitary Equipment* di Edotel SMK Negeri 9 Bandung. Penulis sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang mempelajari bidang tata graha, tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan masalah di atas untuk meningkatkan kompetensi sebagai calon tenaga pendidik.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka, identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Tidak semua peserta didik memiliki kemampuan dalam melaksanakan praktik membersihkan *sanitary equipment* sesuai dengan SOP sehingga masih perlu ditingkatkan.
- b. Kemampuan psikomotor peserta didik pada praktik membersihkan *sanitary equipment* perlu dibuat alat penilaian yang sesuai dengan tuntutan SOP.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana analisis kemampuan psikomotor peserta didik pada pelaksanaan praktik membersihkan *sanitary equipment* di Edotel SMK Negeri 9 Bandung?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian. Penelitian akan berhasil jika memiliki tujuan yang jelas, karena tujuan merupakan pedoman bagi peneliti dalam menentukan sikap dan arah yang harus dituju sesuai dengan yang diharapkan dalam menentukan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kemampuan psikomotor peserta didik pada pelaksanaan praktik membersihkan *sanitary equipment* di Edotel SMK Negeri 9 Bandung.

2. Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data analisis yang berkaitan dengan kemampuan psikomotor peserta didik pada pelaksanaan praktik membersihkan *sanitary equipment* pada tahap *observation* (pengamatan), *imitation* (peniruan), dan *practice* (praktik), meliputi :
 - a. Prosedur pembersihan *toilet bowl*.
 - b. Prosedur pembersihan *mirror wash basin*.
 - c. Prosedur pembersihan *wash basin*.
 - d. Prosedur pembersihan dinding/*wall*.
 - e. Prosedur pembersihan lantai/*floor*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang hasil analisis kemampuan psikomotor peserta didik pada pelaksanaan praktik membersihkan *sanitary equipment* di Edotel SMK Negeri 9 Bandung.

2. Secara Praktis, memberi manfaat bagi:

- a. Peserta didik Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik memperoleh gambaran pelaksanaan praktik yang harus dilakukan sesuai SOP.

- b. Guru atau Pendidik Bidang Keahlian Akomodasi Perhotelan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana menerapkan SOP pada saat peserta didik melaksanakan praktik membersihkan *sanitary equipment* sehingga dapat meningkatkan pembelajaran.

- c. Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memperoleh wawasan berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan serta pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai

Ajeng Krisma Lestari, 2017

ANALISIS KEMAMPUAN PSIKOMOTOR PESERTA DIDIK PADA PELAKSANAAN PRAKTIK MEMBERSIHKAN SANITARY EQUIPMENT DI EDOTEL SMK NEGERI 9 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analisis kemampuan psikomotor peserta didik pada pelaksanaan praktik membersihkan *sanitary equipment* di Edotel SMK Negeri 9 Bandung.

F. Struktur Organisasi Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I. Pendahuluan, pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, identifikasi dan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

BAB II. Kajian Pustaka, pada bab ini membahas mengenai konsep/teori yang dikaji mengenai standar operasional prosedur pada praktik membersihkan *sanitary equipment* dan konsep kemampuan psikomotor.

BAB III. Metode Penelitian, pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisikan tentang hasil temuan dan pembahasan penelitian mengenai analisis kemampuan psikomotor peserta didik pada pelaksanaan praktik membersihkan *sanitary equipment*.

BAB V. Simpulan dan Rekomendasi, pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai simpulan hasil penelitian dan rekomendasi yang dapat diberikan penulis.

